

Pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak

Audytri Purnama Nisa*, Diamonalisa Sofianty

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* audytri@gmail.com, diamonalisa@yahoo.co.id

Abstract. Tax aggressiveness is an organizational effort in conducting tax planning to reduce taxable income. This study aims to determine how profitability and corporate social responsibility affect tax aggressiveness. In this study, the elements studied are profitability proxied by ROA, corporate social responsibility measured by CSRI, while tax aggressiveness is measured by ETR. The method used in this study is descriptive verification method with a quantitative approach. In this study, the population is the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022, totaling 65 companies. The technique for determining the sample applied is nonprobability sampling with a purposive sampling system. This study uses secondary data sources from the Indonesia Stock Exchange website, so that the data generated is in line with the predetermined criteria, the number of samples selected is 12 organizations. In addition, the data analysis uses panel data regression analysis with Eviews 12 software. The results show that in this observation profitability has a positive effect on tax aggressiveness and corporate social responsibility has a negative effect on tax aggressiveness. In addition, the magnitude of the influence of profitability and corporate social responsibility in influencing tax aggressiveness is 64.4%.

Keywords: *Profitability, Corporate Social Responsibility, Tax Aggressiveness.*

Abstrak. Agresivitas pajak merupakan sebuah usaha organisasi dalam melakukan perencanaan pajak guna menurunkan penghasilan kena pajak. Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas dan corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak. Dalam kajian ini elemen-elemen yang diteliti adalah profitabilitas diprosikan dengan ROA, corporate social responsibility diukur dengan CSRI, sedangkan agresivitas pajak diukur dengan ETR. Metode yang digunakan dalam kajian ini yakni metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini populasi nya yakni sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, totalnya 65 perusahaan. Teknik untuk menentukan sampel yang diaplikasikan yakni nonprobability sampling dengan sistem purposive sampling. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang berasal dari website Bursa Efek Indonesia, sehingga data yang dihasilkan searah dengan kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel yang terseleksi sebanyak 12 organisasi. Selain itu, analisis datanya menggunakan analisis regresi data panel dengan Software Eviews 12. Hasilnya menunjukkan bahwa dalam pengamatan ini profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak serta corporate social responsibility berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Selain itu, besarnya pengaruh profitabilitas serta corporate social responsibility dalam dalam memengaruhi agresivitas pajak yakni sebesar 64,4%.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Agresivitas Pajak.*

A. Pendahuluan

Agresivitas Pajak adalah upaya untuk mengawasi pajak yang seharusnya dibayarkan dengan cara mengurangi penghasilan kena pajak yang tersedia melalui pengaturan pajak. Terdapat dua cara untuk menangani pajak secara agresif, yaitu penghindaran pajak dan penggelapan pajak (Frank dkk, 2009) dalam (Septiawan et al., 2021: 4). Seperti yang ditunjukkan oleh Erawati dan Jega (2019), ditemukan bahwa tarif pajak efektif dapat memberikan dukungan kepada pertemuan terkait untuk melakukan tindakan pajak secara agresif. Hubungan antara tarif pajak efektif serta agresivitas pajak adalah berlawanan, ketika sebuah bisnis mempunyai jumlah ETR yang rendah, maka bisnis tersebut akan semakin agresif bisnis. (Nandita & Rosdiana, 2023)

Kejadian yang berhubungan dengan agresivitas pajak terjadi pada sektor energi, yaitu terjadi penurunan nilai ETR pada perusahaan Trans Power Marine Tbk tahun 2021 sebesar 11,37% dan tahun 2022 sebesar 5,02%. Selain itu, Pelita Samudera Shipping Tbk pada tahun 2021 memiliki nilai ETR sebesar 9,67% serta tahun 2022 sebesar 9,6%. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 40 Tahun 2023 tarif pajak penghasilan badan sejumlah 22% serta perusahaan tersebut berbentuk perseroan terbuka maka mendapatkan tarifnya tiga persen lebih kecil dari tarif Pajak Penghasilan untuk badan yang sesungguhnya, yaitu sebesar 19%. Menurut Mulya dan Anggraeni (2022), Kusufiyah dan Anggraini (2023), serta Nuroniyah et al., (2023) menyatakan apabila nilai ETR suatu perusahaan menurun, di bawah tarif pajak penghasilan badan, maka tingkat agresivitas pajak akan meningkat. Sehingga perusahaan Trans Powe Marine Tbk dan Pelita Samudera Shipping mengindikasikan adanya kegiatan agresivitas pajak. (Ramdiani & Nurlili, 2023)

Profitabilitas dan corporate social responsibility menjadi pendorong terjadinya agresivitas pajak (Sima et al., 2023). Profitabilitas merupakan upaya suatu bisnis dalam membuktikan tingkat efisiensi dalam menggambarkan seberapa besar laba yang diperoleh setelah dikurangi dengan berbagai biaya yang dibelanjakan untuk mendanai aktiva tersebut (Kasmir, 2019: 198). Sebagaimana fenomena profitabilitas telah terjadi di sektor energi yaitu pada PT Medco Energi Internasional, melaporkan terjadinya penurunan jumlah laba bersih perusahaan induk yang dapat diatribusikan 39,5% penyebabnya karena kinerja MEDC menurun dan laba bersih MEDC yang bersumber dari PT Amman Mineral Internasional Tbk yang menyusut. Turunnya laba bersih MEDC bersamaan dengan rendahnya pendapatan bisnis tersebut di tahun 2023 (investasi.kontan.co.id, 2023).

Terdapat penelitian terkait pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak yang baru-baru ini diarahkan oleh Sima et al., (2023) yang menemukan bahwa profitabilitas mempengaruhi secara positif terhadap agresivitas pajak. Selanjutnya, penelitian Dinar et al., (2020) menunjukkan variabel profitabilitas berdampak negatif berkenaan dengan agresivitas pajak. Berbeda dengan temuan Karlina (2021) yang menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. (Sani Asih & Yudana Adi, 2020)

Selain itu, elemen lainnya adalah Corporate Social Responsibility. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen bisnis dalam mencerminkan lingkungan serta kesehatan masyarakat dari kawasan suatu perusahaan Payanti dan Jati (2020). Terdapat fenomena CSR yang terjadi pada PT Medco Energi Internasional (MEDC) yang melakukan pencemaran limbah udara dari proses produksi minyak dan gas yang berdampak terhadap menurunnya kualitas air, kualitas udara, perekonomian, dan menurunnya kesehatan masyarakat sekitar perusahaan (dialeksis, 2023).

Bersumber dari peristiwa yang terjadi di atas terdapat kajian terdahulu mengenai hubungan corporate social responsibility dan agresivitas pajak. Penelitian yang dipimpin oleh Payanti dan Jati (2020) serta Sofianty dan Herlina (2020) menunjukkan bahwa

corporate social responsibility berpengaruh secara positif terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh hasilnya bahwa CSR berpengaruh negatif. Berbanding terbalik dengan temuan Sima et al., (2023) serta Salsabela dan Andriani (2023) bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Bersumber dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yakni :

1. Bagaimana pengaruh antara profitabilitas dengan agresivitas pajak?
2. Bagaimana pengaruh antara *corporate social responsibility* dengan agresivitas pajak?"

Mengingat rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam melaksanakan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak.

B. Metodologi Penelitian

Dalam pendalaman ini objek penelitian adalah profitabilitas, *corporate social responsibility*, dan agresivitas pajak. Sistem penelitian ini adalah metode verifikatif deskriptif dengan metodologi kuantitatif. Data sekunder dari website Bursa Efek Indonesia serta website setiap perusahaan yang dipergunakan pada penelitian ini. Teknik pengumpulan informasi menggunakan metode dokumentasi, seperti laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Penelitian ini melibatkan 65 perusahaan sektor energi yang akan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2022. Penentuan sampel yang diaplikasikan yakni nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling, sehingga total yang dipilih dari seleksi kriteria sampel sejumlah 12 organisasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	PROFITABILITAS	CSR	AGRESIVITAS_PAJAK
Mean	0.185806	0.571056	0.182722
Median	0.108000	0.590000	0.223000
Maximum	0.616000	0.966000	0.479000
Minimum	0.014000	0.248000	0.060000
Std. Dev.	0.179638	0.184552	0.083493

Sumber: Hasil Eviews 12, 2024

Berikut penjelasan hasil pengujian statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel diatas:

1. Jumlah rata-rata profitabilitas sebesar 0,185806. Nilai tengah 0,108000. Nilai tertinggi 0,616000 pada GEMS tahun 2022. Nilai terendah 0,014000 pada RAJA tahun 2021. Nilai Standar Deviasi adalah 0,179638.
2. Jumlah rata-rata *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,571056. Nilai tengah 0,590000. Nilai tertinggi 0,966000 pada PTBA tahun 2022. Nilai terendah 0,248000 pada TOBA tahun 2021. Nilai standar deviasi adalah 0,184552.
3. Jumlah rata-rata agresivitas pajak sebesar 0,182722. Nilai tengah 0,179224. Nilai tertinggi 0,479000 pada ITMG tahun 2020. Nilai terendah 0,060000 pada HRUM tahun 2020. Nilai standar deviasi adalah 0,083493.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi dengan *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: AGRESIVITAS_PAJAK

Method: Panel Least Squares

Date: 01/26/24 Time: 16:55

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.293259	0.036318	8.074700	0.0000
PROFITABILITAS	0.234610	0.053616	4.375729	0.0001
CSR	-0.199856	0.052189	-3.829485	0.0005

Sumber: Hasil Eviews 12, 2024

Bersumber pada table tersebut maka model persamaan regresi:

$$Y = 0,293 + 0,234 X_1 - 0,199 X_2$$

Uraian berasal pernyataan regresi di atas yakni:

Nilai konstanta pada persamaan regresi sejumlah 0,293 memiliki arti apabila variabel bebas yakni profitabilitas serta *corporate social responsibility* dipandang konstan (bernilai 0) maka variabel terikat yakni agresivitas pajak mempunyai nilai yang sama yakni 0,293.

Angka koefisien regresi sebesar 0,234 pada variable profitabilitas berarti meningkatnya nilai profitabilitas sebesar (1), maka dari itu agresivitas pajak menghadapi kenaikan sejumlah 0,234.

Angka koefisien regresi sebesar -0,199 pada variable *corporate social responsibility* berarti meningkatnya CSR sebesar (1), maka dari itu agresivitas pajak kenaikan penurunan sejumlah 0,199.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Simultan

Pengujian F statistik bertujuan untuk menentukan apakah model regresi mampu mengetahui keseluruhan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Rahman et al., 2023: 60).

Tabel 3. Uji Simultan

R-squared	0.644071	Mean dependent var	0.182722
Adjusted R-squared	0.622499	S.D. dependent var	0.083493
S.E. of regression	0.051299	Akaike info criterion	-3.022629
Sum squared resid	0.086843	Schwarz criterion	-2.890669
Log likelihood	57.40732	Hannan-Quinn criter.	-2.976572
F-statistic	29.85750	Durbin-Watson stat	1.998064
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Eviews 12, 2024

Berdasarkan tabel 3, hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh dari Prob(F-Statistic) senilai $0,000000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa H_a valid, artinya profitabilitas dan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh secara simultan maupun signifikan terhadap agresivitas pajak pada sektor energi.

Uji Parsial

Pengujian statistic t ditujukan mengetahui besarnya pengaruh dari setiap variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat (Rahman et al., 2023: 60).

Tabel 4. Uji Parsial

Dependent Variable: AGRESIVITAS_PAJAK

Method: Panel Least Squares

Date: 01/26/24 Time: 16:55

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.293259	0.036318	8.074700	0.0000
PROFITABILITAS	0.234610	0.053616	4.375729	0.0001
CSR	-0.199856	0.052189	-3.829485	0.0005

Sumber: Hasil Eviews 12, 2024

Bersumber pada uji parsial diatas, maka pegraruh dari setiap varaibel bebas terhadap variabel terikat:

1. Variabel profitabilitas mempunyai jumlah probabilitas sebesar $0,0001 < 0,05$. Dипutuskan H_1 diterima, berarti adanya pengaruh secara parsial antara profitabilitas dengan agresivitas pajak.
2. Variabel CSR mempunyai jumlah probabilitas sebesar $0,0005 < 0,05$. Dипutuskan H_2 diterima, berarti adanya pengaruh secara parsial antara *corporate social responsibility* dengan agresivitas pajak.

Uji Koefisien Determinasi (*R-Squares*)

Pengujian koefisien determinasi berguna guna memahami berapa total variabel terikat dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas (Ghozali, 2013: 115)

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.644071	Mean dependent var	0.182722
Adjusted R-squared	0.622499	S.D. dependent var	0.083493
S.E. of regression	0.051299	Akaike info criterion	-3.022629
Sum squared resid	0.086843	Schwarz criterion	-2.890669
Log likelihood	57.40732	Hannan-Quinn criter.	-2.976572
F-statistic	29.85750	Durbin-Watson stat	1.998064
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Eviews 12, 2024

Bersumber dari output pengujian yang telah dilaksanakan, nilai R-Squared dari komputasi Eviews pada tabel 5 sebesar 0,644071 mempunyai arti variabel profitabilitas dan *corporate social responsibility* memiliki kemampuan menjelaskan variabel agresivitas pajak sejumlah 64,4%, sementara sisanya sebanyak 35,6% dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak dikaji dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak

Dari tabel 3 hasil pengujian hipotesis uji simultan bahwa Prob(F-Statistic) senilai $0,000000 < 0,05$. Karena itu disimpulkan H_a valid, artinya profitabilitas dan *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai 2022. Hasil pengujian koefisien determinasi memperlihatkan profitabilitas dan *corporate social responsibility* memiliki kemampuan menjelaskan variabel agresivitas pajak sejumlah 64,4%, sementara sisanya sebanyak 35,6% dipengaruhi oleh berbagai elemen lain yang tidak dikaji pada penelitian ini.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan pengujian parsial jumlah probabilitas $0,0001 < 0,05$. Dипutuskan H_1 diterima, berarti adanya pengaruh secara parsial antara profitabilitas dengan agresivitas pajak pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai 2022. Memiliki arti ketika nilai profitabilitas sebuah perusahaan tinggi maka tindakan bisnis melakukan agresivitas pajak bertambah meningkat. Bersumber dari *result* tabel 2, profitabilitas mempunyai rata-rata sebesar 0,185. Sedangkan agresivitas pajak sebesar 0,182 yang berarti lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan untuk perusahaan terbuka yakni 19%. Dengan begitu, ketika perusahaan memiliki keuntungan meningkat maka biaya pajak bertambah besar, yang membuat perusahaan melaksanakan kegiatan pajak secara agresif untuk mengecilkan besaran pajak yang ditanggung.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak

Bersumber tabel 4 pengujian parsial jumlah probabilitas $0,0005 < 0,05$. Dипutuskan H_2 diterima,

memiliki maksud adanya pengaruh secara parsial antara *corporate social responsibility* dengan agresivitas pajak pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Memiliki arti ketika item dari pengungkapan *corporate social responsibility* sebuah organisasi tinggi maka bisnis tersebut melakukan kegiatan agresivitas pajak. Dikarenakan terdapat berbagai item pengungkapan CSR dianggap sebagai biaya yang mampu membebaskan bisnis, sama juga dengan pajak. Sehingga bisnis melaksanakan pajak dengan agresif guna mengurangi beban yang ditanggung.

D. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, penulis memperoleh kesimpulan yakni:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Menyimpulkan ketika semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi perusahaan melakukan agresivitas pajak.
2. *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Menyimpulkan ketika suatu perusahaan mengungkapkan *corporate social responsibility* nya rendah maka perusahaan akan melaksanakan agresivitas pajak.

Acknowledge

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, kedua orang tua saya Subur Binyati dan Nur Aisyah, serta kepada Dr. Diamonalisa sofianty, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing, serta pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Dinar, M., A. Yuesti, & N. P. S. Dewi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 66–76.
- [2] Erawati, T., & B. Y Jega. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang, Return on Asset (ROA) dan Kepemilikan Manajerial terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Bei pada Periode Tahun . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 247–255.
- [3] Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] Karlina, Lilis. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 109–125.
- [5] Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama* (Cetakan Ke-12). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [6] Kusufiyah, Y. ., & D., Anggraini. 2023. Penghindaran Pajak Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(1), 11–21.
- [7] Mulya, A. ., & D, Anggraeni. 2022. Ukuran perusahaan, Capital Intensity, Pendanaan aset dan profitabilitas sebagai determinan faktor agresivitas pajak. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4263–4271.
- [8] Nuroniyah, L., E. Febriyani, & O. Dhanny. 2023. Pengaruh Manajemen Laba dan Siklus Hidup Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Mediator. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 13(1), 36–46.
- [9] Payanti, N. M. D., & I. K. Jati. 2020. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Sales Growth pada Tax

- Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1066–1083.
- [10] Rahman, D., D. Sofianty, N. Nurhayati, & I. P. Pramono. 2023. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
- [11] Salsabela, N., & S. Andriani. 2023. Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Konservatisme Akuntansi: Agresivitas Pajak. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 14(2), 161–174.
- [12] Septiawan, K., N. Ahmar, & D. P. Darminto. 2021. *Agresivitas Pajak Perusahaan Publik Di Indonesia & Refleksi Perilaku Oportunis Melalui Manajemen Laba*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management (NEM).
- [13] Sima, A. Y., L. P. Tangdialla, & C. Askikarno. 2023. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonseia Periode 2018-2021). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 112–121.
- [14] Sofianty, D., & L. Herlina. 2020. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi Universitas Islam Bandung*, 21(2), 270–288.
- [15]
- [16] Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- [17] Nandita, F., & Rosdiana, Y. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 1–8.
- [18] Rahman, D., D. Sofianty, N. Nurhayati, & I. P. Pramono. (2023). *Metodologi Penelitian*.
- [19] Ramdiani, D. R., & Nurleli. (2023). Pengaruh Kineja Lingkungan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Tingkat Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi (JRA)*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1768>
- [20] Salsabela, N., & S. Andriani. (2023). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Konservatisme Akuntansi: Agresivitas Pajak. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 14(2), 161–174. <https://doi.org/10.18860/em.v14i2.20697>
- [21] Sani Asih, K., & Yudana Adi, I. K. (2020). PENGARUH MORAL PAJAK, BUDAYA PAJAK DAN TARIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DI KPP PRATAMA BADUNG UTARA. *Journal Research of Accounting*, 1(2). <https://doi.org/10.51713/jarac.v1i2.17>
- [22] Sima, A. Y., L. P. Tangdialla, & C. Askikarno. (2023). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonseia Periode 2018-2021). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 112–121.